

STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP)

PENGELOLAAN BAHAN BAKU PRODUKSI

PT Nusantara Footwear Manufacturing

1. Tujuan

SOP Pengelolaan Bahan Baku Produksi ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan bahan baku sepatu dalam jumlah, kualitas, dan waktu yang sesuai dengan kebutuhan proses produksi.

2. Ruang Lingkup

SOP ini mencakup proses penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, dan pengendalian bahan baku produksi sepatu.

3. Definisi

- **Bahan Baku** adalah material utama produksi sepatu.
- **FIFO** adalah metode penggunaan bahan berdasarkan urutan masuk.
- **Safety Stock** adalah stok pengaman.

4. Pihak yang Bertanggung Jawab

- Divisi Logistik & Gudang
- Divisi Produksi
- Divisi Quality Control

5. Klasifikasi Bahan Baku

1. Kulit dan bahan sintetis.
2. Sol sepatu.
3. Lem dan bahan kimia.
4. Aksesoris pendukung.

6. Prosedur Pengelolaan Bahan Baku

6.1 Penerimaan Bahan Baku

1. Bahan diterima dari pemasok.
2. Dokumen diperiksa.
3. QC melakukan inspeksi kualitas.

6.2 Penyimpanan

1. Bahan disimpan sesuai kategori.
2. Label dan kode diterapkan.
3. Metode FIFO digunakan.

6.3 Pengeluaran Bahan Baku

1. Permintaan bahan diajukan.
2. Gudang menyiapkan bahan.
3. Pengeluaran dicatat.

7. Pengendalian Stok

1. Stok minimum ditetapkan.
2. Safety stock dipantau.
3. Reorder dilakukan tepat waktu.

8. Dokumentasi dan Pelaporan

1. Kartu stok diperbarui.
2. Laporan penggunaan disusun.
3. Data digunakan untuk evaluasi.

9. Dokumen Terkait

- Form Penerimaan Bahan
- Kartu Stok Bahan Baku
- Laporan Pengeluaran Bahan

10. Penutup

SOP Pengelolaan Bahan Baku Produksi ini menjadi pedoman dalam menjaga kelancaran dan efisiensi proses produksi sepatu.